

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usia Taman Kanak-Kanak merupakan usia yang sangat penting bagi perkembangan anak atau biasa disebut masa *golden age*, karena hasil riset otak mutakhir menyatakan bahwa perkembangan otak 95 persen terjadi pada usia dini, yaitu dibawah umur 7 tahun (Megawangi, 2008).

Pada dasarnya, semua anak mempunyai potensi yang sangat besar. Orangtua dan guru hanya perlu menyediakan cara, strategi dan lingkungan yang benar untuk mengembangkan seluruh potensi. Dalam pendidikan anak usia dini, guru adalah fasilitator yang memberikan stimulasi pada berbagai aspek perkembangan anak yang meliputi aspek kognitif, bahasa, sosial emosi, nilai-nilai moral agama, kreativitas, serta kemandirian.

Pada Pendidikan anak Usia Dini (PAUD), kemampuan berbahasa termasuk salah satu aspek yang dikembangkan. Kemampuan dasar bahasa anak meliputi empat keterampilan, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Hal ini dapat dilihat dari manifestasi tingkah laku mereka dalam berhubungan dengan orang lain. Menurut Halliday (Farida, 2005:32) kita belajar bahasa sebagai suatu proses interaktif yang terjadi di dalam suatu konteks sosial.

Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, melalui bahasa manusia dapat berkomunikasi untuk menyampaikan pikiran dan perasaannya kepada orang lain. Selain itu bahasa juga memberikan sumbangan yang signifikan dalam perkembangan anak.

Pada era globalisasi ini Bahasa Inggris dipandang sebagai suatu kebutuhan. Wilkinson (Hapsari 2003: 2) mengemukakan bahwa Bahasa Inggris menjadi hal utama yang perlu dikuasai oleh masyarakat Indonesia untuk

memengaruhi, berinteraksi, mengeksplorasi, menjelaskan, menumbuhkan dan memperkenalkan identitasnya kepada orang lain, agar dapat keluar dari keterbatasan informasi dan pergaulan.

Kosakata bahasa sangat penting sebagai fondasi awal belajar bahasa, termasuk Bahasa Inggris. (Hapsari, 2003; 1). Hal yang sama diungkapkan oleh Fahrudin (2005: 9) bahwa penguasaan kosakata adalah bagian yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris bagi anak. Junaidi (Fahrudin dan Jamaris, 2005:9) seseorang dapat dikatakan telah menguasai bahasa asing apabila orang tersebut menguasai kosakata, menguasai tata bunyi dan pola dasar kalimat. Penguasaan kalimat sangat penting dalam berbahasa, semakin kaya kosa kata yang dimiliki oleh seseorang besar pula keterampilan seseorang dalam berbahasa dan semakin mudah pula ia menyampaikan dan menerima informasi baik secara lisan, tulisan, maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat (Tarigan, 1989: 2). Purwo (Hapasari, 2001: 2) mengatakan bahwa pembelajaran kosakata sebaiknya dilakukab sejak dini, karena otak anak masih elastis dan lentur sehingga proses penyerapan bahasa lebih mulus. Konteks bahasa yang dimaksud adalah semua jenis bahasa.

Pentingnya penguasaan kosakata dalam berbahasa oleh anak usia dini menjadi perhatian para peneliti diantaranya Nagy dkk (Irenaningtyas dan Wulan, 2004) meyebutkan dalam penelitiannya bahwa salah satu faktor penting dalam mempelajari kata-kata baru adalah kemampuan anak untuk mengintegrasikan informasi yang ada saat mendengarkan cerita dengan pengetahuan sebelumnya yang telah dimiliki, proses pengintegrasian informasi tersebut tergantung pada kualitas pengetahuan dasar anak.

Mengajarkan kosakata Bahasa Inggris pada anak TK tidak sama dengan mengajarkan pada orang dewasa karena anak-anak memiliki karakteristik tersendiri, mereka belum memiliki kesadaran dari dalam dirinya akan perlunya belajar Bahasa Inggris. Fahrudin (2005: 4) menyebutkan adapun kesulitan untuk mempelajari kosakata bahasa Inggris adalah strategi dan media pembelajaran yang disampaikan

oleh guru yang kurang menarik sehingga penting untuk menggunakan strategi dan media yang menarik dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan khususnya di PAUD Biturrahman PUSDIKKU TNI AD, pembelajaran pada umumnya masih bersifat konvensional, dimana dalam pelaksanaannya kurang memperhatikan proses pembentukan pengetahuan sehingga pembelajarannya kurang bermakna bagi anak. Guru kurang kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran khususnya Bahasa Inggris, guru biasanya hanya menggunakan metode tanya jawab. Sehingga penyampaian pembelajaran khususnya dalam pelajaran pengembangan berbahasa khususnya dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris masih terlihat karena kurangnya pengetahuan guru mengenai teknik mengajar yang tepat sehingga kurang menarik untuk anak, karena pembelajaran Bahasa Inggris dianggap sulit dan kurang menyenangkan. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran jarang sekali guru menggunakan metode dan media yang menarik. Kondisi ini membuat banyak anak yang menjadi bosan dan tidak begitu antusias mengikuti kegiatan belajar Bahasa Inggris. Menurut pengamatan peneliti, metode pembelajaran semacam ini dianggap kurang efektif dan mengakibatkan hasil belajar anak kurang maksimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, ada alternatif teknik mengajar yang dipandang dapat menggambarkan penguasaan kosakata anak Taman Kanak-kanak khususnya Bahasa Inggris yang dapat kita terapkan dalam proses belajar mengajar, yakni peta pikiran (*Mind Map*). Menurut Herdian (2009) teknik ini diperkenalkan oleh Tony Buzan dan telah dipergunakan oleh jutaan orang pintar didunia pada tahun 1970-an. Teknik ini dikenal juga dengan nama *Radiant Thinking* yaitu sebuah *mind map* memiliki sebuah ide atau kata sentral, dan ada 5 sampai 10 ide lain yang keluar dari ide sentral tersebut. *Mind map* sangat efektif bila digunakan untuk mengenalkan kosakata baru pada anak khususnya dalam peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris yang dimiliki anak. Karena *Mind Map* berguna untuk mengorganisasikan informasi yang dimiliki. Bentuk diagramnya bercabang memudahkan anak untuk merefensikan satu informasi kepada informasi yang lain. Buzan (femi Olivia & Lita,

Ami S.A. Khaerani, 2013

Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Teknik Peta Pikiran (*Mind Map*)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2009: 25) mengungkapkan bahwa peta pikiran yaitu sebuah teknik visualisasasi pengetahuan secara grafis untuk mengoptimalkan eksplorasi seluruh arae kemampuan otak. Johan (2008) menyimpulkan bahwa *Mind Map* merupakan suatu teknik grafis yang sangat ampuh dan menjadi kunci yang universal untuk membuka potensi dari seluruh otak, karena menggunakan seluruh keterampilan yang terdapat pada bagian neo-korteks dari otak atau yang lebih dikenal sebagai otak kiri dan otak kanan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan apabila ingin berhasil dalam proses pembelajaran maka harus ada keseimbangan antara pengembangan otak kiri dan kanan, begitu juga peningkatan kosakata bahasa Inggris anak, perlu dikenali peta kekuatan dan kesenangan anak agar dapat menciptakan keseimbangan sinergi yang baik antara otak kiri dan kanannya. Melalui Peta pikiran anak akan merasa tertarik untuk membaca dan menyampaikan kata-kata sesuai dengan tema pembelajarannya, karena tidak hanya huruf dan kata-kata yang ditampilkan, melainkan juga unsur gambar dan warna yang ditampilkan atau bahkan yang dibuat sendiri oleh anak. Melalui teknik *mind map* memungkinkan anak memahami suatu tema pembelajaran secara lebih spesifik sehingga semakin terus digali tema atau pokok bahasan tersebut, maka semakin banyak kosakata Bahasa Inggris yang akan diketahui oleh anak. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian *jurnal Pacific Resources for Education and Lerning*, johnson,dkk (1984) menyatakan bahwa kosakata yang dikenalkan pada anak melalui *mind map* dapat menjadi cara yang efektif untuk memeperluas pengetahuan kosakata yang sering digunakan anak, yang memiliki beberapa pengertian.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti mengangkat judul “**PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK TAMAN KANAK-KANAK MELALUI TEKNIK PETA PIKIRAN (*MIND MAP*)**”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam proses penelitian diperlukan suatu proses identifikasi terhadap faktor-faktor yang bisa mempengaruhi permasalahan yang sedang diteliti, sehingga bisa lebih mudah dan jelas. Oleh karena itu, peneliti mengidentifikasi masalah tersebut dipengaruhi faktor-faktor :

1. Guru kurang kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran khususnya Bahasa Inggris.
2. Metode atau teknik yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga anak tidak begitu antusias mengikuti kegiatan belajar Bahasa Inggris.
3. Kurangnya pengetahuan guru mengenai teknik mengajar yang tepat sehingga kurang menarik untuk anak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana peningkatan kosakata bahasa Inggris anak TK melalui teknik peta pikiran (*Mind Map*)?

Adapun sub masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi objektif penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak Taman Kanak-kanak di PAUD Baiturrahman PUSDIKKU TNI AD?
2. Bagaimana penerapan teknik *mind map* dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak Taman Kanak-kanak di PAUD Baiturrahman PUSDIKKU TNI AD?

3. Apakah terdapat peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak Taman kanak-kanak di PAUD Baiturrahman PUSDIKKU TNI AD setelah menggunakan teknik *mind map*?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2:

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian yang dilaksanakan adalah untuk mengetahui penerapan teknik *mind map* dalam meningkatkan kosakata Bahasa Inggris anak TK.

2. Tujuan Khusus

Adpun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi objektif penguasaan kosakata Bahasa Inggris di TK di PAUD Baiturrahman PUSDIKKU TNI AD.
2. Mengetahui proses penerapan teknik *mind map* dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak TK di PAUD Baiturrahman PUSDIKKU TNI AD.
3. Mengetahui peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak TK melalui teknik *mind map*.

E. Metode Penelitian

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan penguasaan kosakata bahasa inggris melalui teknik *mind map*. Permasalahan ini sesuai dengan hasil observasi awal di lapangan yang menemukan bahwa belajar bahasa inggris itu sulit dan kurang menyenangkan, pemahaman anak tentang bahasa inggris masih rendah dan penggunaan media pada saat pembelajaran kurang optimal. Dalam penelitian ini, metode yang dipergunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif yaitu bentuk penelitian praktis yang dilaksanakan oleh guru untuk menemukan solusi dari permasalahan yang timbul di kelasnya agar

Ami S.A.Khaerani, 2013

Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Teknik Peta Pikiran (Mind Map)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran di kelas (Dasna : 2007).Metode PTK dianggap sesuai dengan tujuan yang dirumuskan yaitu untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa inggris anak melalui teknik *mind map* serta diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan proses belajar secara optimal. Pelaksanaan PTK dilakukan melalui siklus yang terdiri atas tahap perencanaan (*planing*), pelaksanaan atau tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*)(Arikunto : 2007).

Dalam penelitian ini guru tidak hanya dituntut untuk memperbaiki proses belajar mengajar pada saat penelitian saja tetapi diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran setelah penelitian.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait diantaranya bagi :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini adalah Memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan umumnya, dan dalam bidang Bahasa Inggris khususnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman dan wawasan pribadi dalam mengembangkan program pengembangan bahasa khususnya peningkatan kosakata Bahasa Inggris pada anak TK.

b. Bagi guru

Sebagai masukan bagi guru dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak juga sebagai informasi tentang peranan atau manfaat teknik *mind map* dalam proses belajar anak khususnya dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak.

c. Bagi Lembaga PAUD

Ami S.A.Khaerani, 2013

Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Teknik Peta Pikiran (Mind Map)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi lembaga agar dapat meningkatkan dan mengembangkan program pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris anak.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Berikut dibawah ini adalah gambaran umum dari bab ke bab isi dari penulisan skripsi ini :

BAB I Pendahuluan, pada bab ini mengemukakan tentang : Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, Struktur Organisasi Skripsi.

BAB II Landasan Teori, pada bab ini menguraikan tentang : Konsep Kosakata Bahasa Inggris Anak TK, Penguasaan Kosakata, Konsep Teknik *Mind Map*, Manfaat *Mind Map*, Implementasi *Mind Map* di TK dan Penelitian Terdahulu tentang *Mind Map* dalam Kaitannya dengan Pengetahuan Kosakata.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini mengemukakan tentang : Lokasi dan Subjek Penelitian, Desain Penelitian, Metode Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen Penelittian, Proses Pengembangan Instrumen, Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini mengemukakan tentang: Pengolahan dan Analisis Data, Pembahasan Data dan Analisis Temuan

BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi, pada bab ini mengemukakan tentang :Kesimpulan yang akan diambil dan Saran atau Rekomendasi yang diberikan.